

**ANALISIS PEMBINAAN DAN PEMBIBITAN OLARAGA BERBAKAT
BOLAVOLI SIDOARJO JAYA
KABUPATEN SIDOARJO**

e - journal



UNESA
Universitas Negeri Surabaya

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN KESEHATAN DAN REKREASI
PROGRAM STUDI S1 ILMU KEOLAHRAGAAN
2016**

ARTIKEL E-JOURNAL UNESA

ANALISIS PEMBINAAN DAN PEMBIBITAN OLAHRAGA BERBAKAT BOLAVOLI SIDOARJO JAYA KABUPATEN SIDOARJO

Mukhtar Ahsanul Rizky

Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Tercapainya suatu prestasi olahraga didasari oleh pembinaan olahraga yang benar, puncak erat kaitannya dengan sumber daya manusia, sarana prasarana, dan program latihan yang ada. Sidoarjo Jaya adalah program pembinaan bolavoli yang dimiliki oleh pemerintah Kabupaten Sidoarjo yang diberikan kepada Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata (DISPORABUDPAR) yang didirikan pada awal tahun 2012 bertujuan untuk mendongkrak prestasi olahraga terutama dibidang bolavoli. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pembinaan cabang olahraga bolavoli Sidoarjo Jaya Kabupaten Sidoarjo dan memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana hasil pembinaan olahraga bolavoli di Sidoarjo Jaya Kabupaten Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah *SWOT* (*strength, weakness, opportunity, threat*). Dengan menggunakan metode *SWOT* diharapkan mendapat hasil yang optimal dalam mengamati pembinaan bolavoli Sidoarjo Jaya Kabupaten Sidoarjo. Jenis instrumen yang digunakan adalah angket.

Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa pembinaan bolavoli Sidoarjo Jaya adalah sangat baik yaitu dengan Angka 93,62 %. Angka tersebut didapat dari hasil isian angket yang diisi oleh atlet, pelatih dan pengurus pembinaan bolavoli Sidoarjo Jaya dari segi indikator sumber daya manusia dengan rata-rata 89 %, sarana prasarana 96,33 %, dan program latihan 95,55 %. Beberapa Pelatih sudah memiliki lisensi kepelatihan, serta adanya komunikasi yang bagus antara pengurus, pelatih, dan atlet. Sarana dan prasarana di pembinaan bolavoli Sidoarjo Jaya Kabupaten Sidoarjo sudah memadai untuk melaksanakan pembinaan dan latihan. Kemudian program latihan yang telah dibuat di pembinaan bolavoli Sidoarjo Jaya Kabupaten Sidoarjo juga sudah bagus. Terdapat program latihan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan, serta selalu dilakukan evaluasi setelah melaksanakan latihan atau kompetisi.

**Kata kunci : Pembinaan, olahraga bolavoli, Sidoarjo Jaya
Kabupaten Sidoarjo, SWOT**

UNESA Universitas Negeri Surabaya

Absract

The achievement of a sport achievement is based on good sport coaching, the peak is closely related to human resources, infrastructure, and the training programs. Sidoarjo Jaya is a volleyball coaching program which is owned by the government of Youth, Sport, Culture, and Tourism which was established in early 2012 and aims to boost achievement in the field of sports, especially volleyball. Formulation of this research is how the coaching of volleyball in Sidoarjo Jaya Sidoarjo city and has a goal to find out the results of the volleyball coaching in Sidoarjo Jaya Sidoarjo city.

This research used the method of quantitative descriptive research. In addition, the method used is SWOT (strength, weakness, opportunity, threat). By using the SWOT method, it is expected to get optimal results in observing the volleyball coaching of Sidoarjo Jaya Sidoarjo Regency. Furthermore, the type of instrument used is questionnaire.

The results of this study can be seen that the volleyball coaching in Sidoarjo Jaya is very good, that is 93,62 %. That number was obtained from the questionnaire completed by athletes, coaches and administrators of volleyball coaching Sidoarjo Jaya in terms of human resource with average of 89%, infrastructure 96.33%, and exercise program 95,55%. Some trainers have already had a coaching license, and there are also good communication between administrators, coaches, and athletes. The facilities and infrastructure in the volleyball coaching Sidoarjo Jaya is sufficient to implement guidance and training. In addition, the training program that was created in volleyball coaching of Sidoarjo Jaya is also good. There are daily, weekly, monthly, and yearly exercise programs; moreover, there will always be an evaluation after carrying out training or competition.

Keywords: *coaching, volleyball, Sidoarjo Jaya, Sidoarjo City, SWOT*

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan bagian dari pemersatu suatu bangsa yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, olahraga mempunyai peranan penting sebagai salah satu media untuk menjembatani pembangunan manusia seutuhnya. Secara umum olahraga juga mempunyai fungsi untuk meningkatkan kesegaran jasmani, mental dan rohani serta ditujukan untuk membentuk sikap, kepribadian, disiplin dan sportivitas tinggi sedangkan secara khusus olahraga mempunyai tujuan untuk mencapai prestasi yang optimal sehingga dinamakan sebagai olahraga prestasi.

Program Pembinaan Olahraga berbakat Bolavoli "Sidoarjo Jaya" yang didirikan oleh DISPORA Kabupaten Sidoarjo telah banyak memunculkan atlet-atlet muda bertalenta yang dapat menjadi andalan di Kabupaten Sidoarjo maupun di taraf Nasional. Banyak prestasi-prestasi yang sudah di dapat diantaranya Juara III Lomba U.15 Bolavoli (Putra) Tingkat Kabupaten Sidoarjo Tahun 2013, Juara II O2SN (SMP) Bolavoli Putri Tingkat Nasional Tahun 2014, Juara II O2SN (SMP) Bolavoli Putra Tingkat Nasional Tahun 2015, Juara II O2SN (SMP) Bolavoli Putri Tingkat Nasional Tahun 2015. Selain itu Pemain-pemain bolavoli yang berlatih di pembinaan Sidoarjo Jaya mampu menjadi perwakilan Kabupaten Sidoarjo untuk mengikuti kejuaraan bolavoli antar Kabupaten Se-Jawa Timur, ada juga yang mewakili provisi pada kejuaraan antar provinsi, dan bahkan terdapat atlet yang sudah berprestasi di tingkat Nasional.

Menurut Soeharsono (dalam Hadisasmita Yusuf dan Syarifudin Arif 1996: 90) Untuk mencapai prestasi puncak diperlukan waktu kurang lebih 10 tahun. Oleh karena itu, pembinaan atlet harus dimulai pada usia muda, agar puncak prestasi dapat dicapai pada usia sekitar 20 tahunan. Dari data prestasi yang sudah didapat dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, Sidoarjo Jaya telah banyak menorehkan prestasi namun selalu gagal dalam perebutan juara pertama. Oleh karena itu peneliti ingin mengatahui penyebab mengapa Sidoarjo Jaya tidak pernah menjuarai sebuah *tournament* atau kompetisi terutama dalam kejuaraan O2SN tingkat Nasional yang sudah 2 kali berturut-turut melaju final namun tidak bisa meraih peringkat pertama.

KAJIAN PUSTAKA

Hakikat Pembinaan

Pembinaan adalah usaha atau tindakan yang dilakukan untuk mengubah suatu keadaan dengan lebih baik untuk mendapatkan tujuan yang ingin dicapai secara maksimal (Kusnanik, 2013:129). Untuk meraih sebuah prestasi yang tinggi seorang atlet harus memiliki beberapa hal yaitu bakat, *skill* dan motivasi. Melalui pembinaan olahraga yang sistematis, kualitas SDM dapat diarahkan pada peningkatan pengendalian diri, tanggungjawab, disiplin, sportifitas yang tinggi yang mengandung nilai transfer bagi bidang lainnya. Yang akhirnya

dapat diperoleh peningkatan prestasi olahraga yang dapat membangkitkan kebanggaan nasional dan ketahanan nasional secara menyeluruh.

Oleh sebab itu, pembangunan olahraga perlu mendapat perhatian lebih profesional melalui manajemen, perencanaan, dan pelaksanaan yang sistematis dalam pembangunan nasional. Pembangunan olahraga mencakup olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi. Ketiga lingkup olahraga ini dilakukan melalui pembinaan dan pengembangan olahraga secara terencana, sistematik, berjenjang, dan berkelanjutan, yang dimulai dari pembudayaan dengan pengenalan gerak pada usia dini, pemasalan menjadikan olahraga sebagai gaya hidup, pembibitan dengan penelusuran bakat dan pemberdayaan sentra-sentra keolahragaan serta peningkatan prestasi dengan pembinaan olahraga unggulan nasional sehingga olahragawan andalan dapat meraih puncak pencapaian prestasi.

Secara umum pembinaan diartikan sebagai usaha untuk memberi pengarahan dan bimbingan guna mencapai suatu tujuan tertentu. Pembinaan merupakan hal umum yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dibidang pendidikan, ekonomi, sosial, kemasyarakatan dan lainnya. Pembinaan menekankan pada pendekatan praktis, pengembangan sikap, kemampuan dan kecakapan

Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2006:151) adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan satu jenis instrument yaitu kuisioner tertutup yang diberikan kepada atlet, pelatih dan pengurus pembinaan olahraga berbakat bolavoli Sidoarjo Jaya.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan yang akan digunakan antara lain: pengamatan (*observation*), penyebaran angket, dan dokumentasi

1. Pengamatan (*observation*)

Teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi

yang rumit, situasi yang rumit mungkin terjadi jika peneliti ingin memperhatikan beberapa tingkah laku sekaligus. Jadi, pengamat dapat menjadi alat yang ampuh untuk situasi-situasi yang rumit dan untuk perilaku yang kompleks (Moleong, 2010:175)

Dalam penelitian ini peneliti secara langsung mendatangi sumber informasi yang sebenarnya dan akurat sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini. Adapun yang diamati adalah Kepengurusan pembinaan olahraga berbakat bolavoli "Sidoarjo Jaya" Kabupaten Sidoarjo, penerapan latihan dan program latihan dalam pembinaan prestasi atlet, sarana dan prasarana yang ada di pembinaan olahraga berbakat bolavoli "Sidoarjo Jaya". Berikut adalah tabel pengamatan untuk indikator penelitian:

Tabel Observasi Untuk Indikator Penelitian

No	Indikator	Spesifikasi	Keberadaan	Jumlah
1	Sumber Daya Manusia	Pengurus		
		Pelatih		
		Atlet		
2	Sarana Prasarana	Lapangan		
		Bola		
		Net		
3	Program latihan	Jangka Panjang		
		Jangka Pendek		

2. Penyebaran angket

Peneliti menyebarluaskan angket kepada atlet pembinaan olahraga berbakat bolavoli Sidoarjo Jaya Kabupaten Sidoarjo. Kemudian meminta mereka untuk mengisi dengan sejajar-

jujurnya. Setelah selesai diisi kemudian angket dikumpulkan kembali.

3. Dokumentasi

Merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelaah dokumen-dokumen baik itu berupa tulisan, gambar, atau yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan. Menurut Moleong, (2010:217) Dokumentasi digunakan sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumentasi sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengorganisasikan data. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan tanggapan peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya (Moelong, 2010: 280). Analisis data secara Deskriptif yaitu mengkaji secara mendalam tentang Analisis pembinaan olahraga berbakat bolavoli Sidoarjo Jaya Kabupaten Sidoarjo. Sesuai dengan penelitian di atas, maka peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif kuantitatif, digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil isian angket dari responden. Angket juga berfungsi sebagai *cross-check* data.
2. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument angket sebagai alat pengumpul data. Untuk itu pengembangan instrumen yang dimaksudkan adalah pengembangan angket. Pendekatan ini menggunakan metode kuantitatif, karena pendekatan tersebut digunakan pada saat menganalisis data.

Analisis deskriptif kuantitatif mencakup dua tahap yaitu tabulasi dan pengolahan analisis data (Arikunto, 2004:28). Tabulasi data merupakan *coding sheet* untuk setiap *descriptor variable* agar memudahkan dalam analisis data. Dalam hal ini peneliti memberikan kode untuk setiap data yang merupakan jawaban responden melalui angket.

Kriteria skor data dalam analisis ini adalah:

1. Skor 1 Sangat Tidak Setuju
2. Skor 2 Tidak Setuju
3. Skor 3 Kurang Setuju
4. Skor 4 Setuju
5. Skor 5 Sangat Setuju

Untuk pernyataan dengan skor 1 dan 2 termasuk ke dalam pernyataan negatif (-). Sedangkan untuk pernyataan dengan skor 4 dan 5 termasuk ke dalam pernyataan positif (+). Kemudian pernyataan dengan skor 3 termasuk ke dalam pernyataan netral.

Data-data yang sudah ada kemudian dikelompokkan dan selanjutnya dianalisis sesuai dengan tujuan rumusan masalah, maka data yang sudah terkumpul kemudian dicari persentasenya dengan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = persentase

n = jumlah responden yang menjawab

N = jumlah seluruh jawaban

(Maksum, 2007:8)

Dalam kriteria yang dipaparkan sebagai pijakan untuk mengklasifikasikan persentase dalam analisis adalah sebagai berikut:

1. Angka 0 % - 19,99 % = Tidak Baik
2. Angka 20 % - 39,99 % = Kurang Baik
3. Angka 40 % - 59,99 % = Cukup Baik
4. Angka 80 % - 100 % = Sangat Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian ini yang disajikan adalah data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket yang di isi 18 orang, yakni 3 orang pengurus, 5 orang pelatih, dan 10 orang atlet yang ada di Pembinaan dan pembibitan olahraga berbakat cabang bolavoli Sidoarjo Jaya Kabupaten Sidoarjo. Sedangkan hasil dari pengisian angket yang telah disebar mengenai pembinaan prestasi bolavoli Sidoarjo Jaya Kabupaten Sidoarjo difokuskan dalam 3 aspek antara lain: 1) Sumber Daya Manusia, 2) Sarana dan Prasarana, 3) Program Latihan.

A. Hasil Penelitian

Suatu upaya dalam mencetak atlet adalah dengan adanya proses pembinaan prestasi sejak dulu. Pencapaian prestasi dipengaruhi oleh kualitas latihan yang diberikan oleh pelatih yang sesuai dan berguna bagi kebutuhan atlet yang

didasari dengan pengetahuan pelatih yang luas dan kepribadian pelatih yang baik serta didukung oleh ilmu pengetahuan keolahragaan seperti: Anatomi, Fisiologi, Biomekanika, Ilmu gizi dll. (Bompa, 1999: 13). Selain itu, pembinaan prestasi dapat berjalan dengan baik dengan adanya faktor pendukung antara lain struktur keorganisasian, manajemen, pelatih, sarana dan prasarana serta atlet.

Di Kabupaten Sidoarjo terdapat wadah yang membina atlet usia dini yaitu di Pembinaan dan pembibitan olahraga berbakat cabang olahraga bolavoli Sidoarjo Jaya Kabupaten Sidoarjo. Sidoarjo Jaya adalah program yang dimiliki oleh pemerintah Kabupaten Sidoarjo yang diberikan kepada Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata (DISPORABUDPAR) yang didirikan pada awal tahun 2012 bertujuan untuk mendongkrak prestasi olahraga terutama dibidang bolavoli. Ditinjau dari tahun berdirinya jenjang karir Sidoarjo Jaya masih sangat panjang, menurut(Soeharsono dalam Hadisasmita Yusuf dan Syarifudin Arif 1996: 90), Untuk mencapai prestasi puncak diperlukan waktu kurang lebih 10 tahun. Oleh karena itu, pembinaan atlet harus dimulai pada usia muda, agar puncak prestasi dapat dicapai pada usia sekitar 20 tahunan. Oleh karena itu masih diperlukan adanya koreksi dalam pembinaan untuk menentukan program latihan yang sesuai harapan Sidoarjo Jaya. Berikut adalah ulasan mengenai aspek-aspek pendukung agar suatu pembinaan dapat berjalan dengan baik, diantaranya:

1. Sumber Daya Manusia

Sidoarjo Jaya adalah program yang dimiliki oleh pemerintah Kabupaten Sidoarjo yang diberikan kepada Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata (DISPORABUDPAR) yang didirikan pada awal tahun 2012 bertujuan untuk mendongkrak prestasi olahraga terutama dibidang bolavoli. Komponen penting dalam suatu organisasi adalah faktor pengelola, dimana peran dan fungsi pengurus dalam suatu organisasi antara lain: menata, mengelola, dan mengorganisir setiap potensi yang dimiliki oleh organisasi tersebut untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pengorganisasian merupakan langkah pertama ke arah pelaksanaan rencana yang telah tersusun sebelumnya, Karena itu sangat dibutuhkan suatu peran dan upaya dari

pihak pengurus untuk menciptakan suatu kondisi keorganisasian yang kondusif, sehingga dapat bekerja secara bersama-sama dengan komponen yang lain dalam pencapaian sebuah tujuan organisasi. Struktur Organisasi pembinaan dan pembibitan olahraga berbakat cabang olahraga bolavoli Sidoarjo Jaya Kabupaten Sidoarjo (terlampir).

Proses perekrutan atlet adalah hal yang juga penting dalam sebuah kepengurusan organisasi. Prestasi merupakan sebuah hasil pencapaian dari sebuah pembinaan olahraga bolavoli dan juga merupakan ukuran keberhasilan dari sebuah program pembinaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil raihan prestasi yang telah diperoleh. Prestasi yang telah diraih tentunya tidak terlepas dari kerja keras pelatih dan komponen-komponen lainnya, namun yang terpenting adalah kemauan atlet itu sendiri. Serta adanya dukungan dari pihak orang tua yang telah memberi motivasi dan dukungan penuh kepada anak didiknya. Untuk perekrutan atlet di Sidoarjo Jaya dilakukan melalui seleksi istensif oleh pelatih.

Pelatih adalah seseorang yang profesional yang tugasnya membantu atlet untuk menjadi lebih baik. Pelatih memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk watak atau tingkah laku atlet baik di lapangan maupun di luar lapangan. Tugas utama pelatih adalah mengembangkan keterampilan motorik dan prestasi atlet, perilaku etis, kepemimpinan, sikap sportifitas, keseimbangan emosional dan moral yang baik dan kepedulian terhadap orang lain. Sedangkan fungsi pelatih ialah sebagai pemimpin dan memberi motivasi serta menanamkan nilai-nilai yang sportifitas pada atlet.

Begitu pentingnya seorang pelatih merupakan faktor yang sangat dibutuhkan dalam memajukan dan mengembangkan prestasi atlet pada suatu wadah (organisasi) olahraga yang bersifat pembinaan. Namun dalam pembinaan prestasi olahraga membutuhkan figur yang dapat memenuhi kriteria sesuai dengan *standard* kepelatihan. Begitu juga dengan pembinaan di Sidoarjo Jaya, proses penentuan figur pelatih didasarkan pada beberapa kriteria atau kualifikasi yang harus dimiliki, serta mempunyai sertifikat atau lisensi kepelatihan sebagai pelatih sehingga faktor ini yang mempengaruhi perkembangan pembinaan dan pembibitan

olahraga berbakat cabang olahraga bolavoli Sidoarjo Jaya Kabupaten Sidoarjo. Untuk perekrutan pelatih Sidoarjo Jaya, yang diutamakan adalah seorang pelatih yang memiliki sertifikat kepelatihan dan pernah memiliki prestasi dicabang olahraga bolavoli. Namun pada saat ini terdapat beberapa pelatih Sidoarjo Jaya yang belum memiliki sertifikasi kepelatihan.

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang menunjang untuk meraih berprestasi. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Sidoarjo Jaya sangat memadai. Sidoarjo Jaya memiliki lapangan *indoor* maupun *outdoor*. Tetapi penggunaan lapangan indoor tidak dapat selalu digunakan karena Sidoarjo Jaya menggunakan gedung serbaguna Kabupaten Sidoarjo untuk melakukan latihan, sehingga saat akan melaksanakan latihan terganggu karena gedung serbaguna di Kabupaten Sidoarjo bisa sewaktu-waktu digunakan untuk kegiatan yang lain. Sarana dan prasarana lain seperti bola, jaring net, dan alat-alat untuk melakukan pemanasan sebelum berlatih masih dalam kondisi bagus namun ada beberapa yang tidak layak dipakai.

3. Program Latihan

Sistem pembinaan dan latihan merupakan suatu proses pembentukan atlet oleh pelatih melalui suatu perencanaan program latihan yang terarah, terpadu, dan berkesinambungan diantaranya ialah program latihan jangka panjang dan jangka pendek. Sekolah bolavoli Bima Loka menerapkan program latihan jangka panjang, yaitu lebih banyak ditekankan pada faktor fisik yaitu *agility* dan *endurance*. Kemudian untuk program jangka pendek lebih ditekankan pada program teknik dan taktik untuk menghadapi sebuah turnamen atau kompetisi. Program pembinaan dilakukan mulai proses penyiapan bintang atlet usia dini dengan melakukan pembukaan pendaftaran kepada anak yang tertarik pada olahraga bolavoli dan ingin menjadi atlet. Setelah melalui proses pembinaan yang dilakukan oleh pelatih, kemudian diadakan seleksi dan pembinaan lagi

bagi atlet yang nantinya akan mengikuti turnamen atau kompetisi.

4. Hasil Perhitungan Angket

Berikut adalah Contoh hasil perhitungan angket dari persepsi atlet terhadap sumber daya manusia,

Hasil angket / kusioner persentase atlet terhadap sumber daya manusia yang memilih sangat setuju (SS) 50%, setuju (S) 44%, kurang setuju (KS) 6%, tidak setuju (TS) 0%, sangat tidak setuju (STS) 0%. Sebagaimana yang tertera pada diagram dibawah ini:

Persentase Persepsi Atlet Terhadap SDM

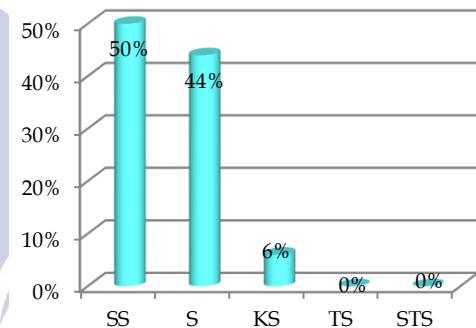


Diagram Persentase Persepsi Atlet Terhadap SDM

Pembahasan

Pada pembahasan ini akan membahas hasil penelitian tentang pembinaan prestasi bolavoli di Sidoarjo Jaya Kabupaten Sidoarjo. Peningkatan prestasi olahraga bolavoli dapat dilakukan dengan upaya pembinaan atlet usia dini sampai senior yang dilakukan secara maksimal, bertahap, dan berkesinambungan. Dengan begitu proses generasi atlet akan tetap terjaga dan usaha pembinaan untuk menciptakan atlet yang berkualitas dimasa yang akan mendatang akan berjalan dengan lancar. Usaha pembinaan prestasi atlet harus didukung oleh semua komponen yang terlibat didalamnya, karena sebuah prestasi itu merupakan bentuk usaha bersama yang terkoordinasi secara menyeluruh.

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan hasil penelitian tentang pembinaan bolavoli di Sidoarjo Jaya Kabupaten Sidoarjo, maka hasil penelitian diketahui bahwa faktor penunjang keberhasilan dalam pembinaan bolavoli di sekolah bolavoli tersebut dapat diidentifikasi 3 faktor, yaitu 1) sumber daya

manusia (SDM), 2) sarana dan prasarana, dan 3) program latihan. Faktor-faktor tersebut tidak dapat dipisahkan, karena keberadaannya saling mendukung atas terciptanya sebuah prestasi pada atlet bolavoli di pembinaan Sidoarjo Jaya Kabupaten Sidoarjo. Berikut adalah jumlah rata-rata dari presepsi atlet, pelatih dan pengurus pembinaan Sidoarjo Jaya Kabupaten Sidoarjo:

Indikator	Atlet	Pengurus	Pelatih	Jumlah	Rata-rata
SDM	93 %	87%	87%	26 7%	89%
Sarana Prasarana	95 %	98%	96%	28 9%	96,33 %
Program Latihan	97 %	99%	91%	28 7%	95,55 %

Tabel Hasil Isian Angket

Tabel di atas merupakan hasil isian angket yang menunjukkan pembinaan prestasi di Sidoarjo Jaya Kabupaten Sidoarjo dari segi indikator sumber daya manusia, Sarana dan prasarana serta program latihan yang ada. Responden yang mengisi angket ialah atlet, pengurus, dan pelatih yang ada di pembinaan Sidoarjo Jaya Kabupaten Sidoarjo. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pembinaan prestasi di pembinaan Sidoarjo Jaya Kabupaten Sidoarjo termasuk dalam kriteria sangat baik dengan angka persentase:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{89\% + 96,33\% + 95,55\%}{3} \\
 &= \frac{280,88\%}{3} \\
 &= 93,62\%
 \end{aligned}$$

Untuk mendapatkan gambaran secara luas tentang kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*oppurtunity*), dan ancaman (*threat*) yang dimiliki oleh pembinaan Sidoarjo Jaya Kabupaten Sidoarjo, maka peneliti akan menganalisis *SWOT* pembinaan bolavoli di pembinaan tersebut. Peneliti melakukan pengamatan / observasi langsung ke tempat pembinaan dan pembibitan olahraga berbakat cabang olahraga bolavoli Sidoarjo Jaya Kabupaten Sidoarjo. Berikut adalah tabel dari hasil observasi.

No	Indikator	Spesifikasi	Keb eradaan	Jumlah
1	Sumber Daya Manusia	Pengurus	✓	6
		Pelatih	✓	6
		Atlet	✓	60
2	Sarana Prasarana	Lapangan	✓	2
		Bola	✓	50
		Net	✓	2
3	Program latihan	Jangka Panjang	✓	Bulan an
		Jangka Pendek	✓	Haria n

Tabel Hasil Observasi

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data yang sebenar-benarnya dari subjek penelitian, adapun beberapa data yang diperoleh dari hasil pengamatan masalah sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta program latihan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

Pembinaan cabang olahraga bolavoli di Sidoarjo Jaya Kabupaten Sidoarjo adalah sangat baik, karena bila dilihat dari segi sumber daya manusia, sarana prasarana dan program latihan sangat menunjang untuk pembinaan atlet sehingga atlet bisa meraih prestasi. Pengurus, pelatih dan atlet selalu berkoordinasi. Pelatih telah memiliki lisensi kepelatihan. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh pembinaan Sidoarjo Jaya cukup lengkap untuk melakukan pembinaan prestasi. Kelemahan yang ada di pembinaan Sidoarjo Jaya terletak pada sarana dan prasarana, yaitu penggunaan lapangan *indoor* yang tidak dapat selalu digunakan karena lapangan merupakan gedung serbaguna, sehingga sewaktu-waktu lapangan akan digunakan untuk kegiatan lain dan otomatis proses latihan akan terganggu, selain itu masih terdapat juga sarana prasarana yang tidak layak pakai. Kemudian untuk program latihan di Sidoarjo Jaya Kabupaten Sidoarjo sudah tersusun dan terlaksana dengan baik, terdapat program latihan harian, mingguan serta bulanan. Oleh karena itu program pembinaan dan

pembibitan olahraga berbakat cabang olahraga bolavoli Sidoarjo Jaya Kabupaten Sidoarjo dapat berjalan secara baik dan terprogram.

Saran

Program pembinaan bolavoli di Sidoarjo Jaya merupakan program pembinaan yang patut di contoh khususnya di daerah Kabupaten Sidoarjo. Perlunya penambahan program-program pembinaan atlet bolavoli di usia dini agar dapat mendongkrak prestasi terutama di Kabupaten Sidoarjo. Untuk sarana dan prasarana yang ada di pembinaan Sidoarjo Jaya perlu adanya peningkatan dan kelengkapan yang memadai agar dapat menunjang program latihan pada atlet, sehingga latihan bisa menjadi maksimal dan atlet dapat meraih prestasi yang membanggakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini 2004. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsini 2006. *Managemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Syaifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bompa, Tudor O. 1999. *Periodization, Theory And Methodology Of Training*. Champaigh Human Kinetics.
- Fahrus. 2014. *Analisis Pembinaan Cabang Olahraga Bolavoli di Kabupaten Bangkalan*. Universitas Negeri Surabaya: Skripsi tidak diterbitkan
- Hadiasmita Yusuf dan Syarifuddin Aip. 1996. *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.
- Handoko, T Hani. 2009. *Manajemen "Edisi 2"*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Harsuki. 2012. *Pengantar Management Olahraga*. Jakarta: Rajawali Pers. ISBN: 978-769-409-5
- Imam Agus Faisol. *Pembinaan Prestasi di Sekolah Bolavoli Bima Loka Kabupaten Jember*. Universitas Negeri Surabaya: Skripsi tidak diterbitkan.
- Kusnanik, Nining Widyah. 2013. *Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi PRIMA Pratama Cabang Olahraga Panahan di Surabaya*. Jurnal IPTEK Olahraga. Volume 15, Nomor 2, Senayan Jakarta Pusat: Kementerian Pemuda dan Olahraga R.I.
- Lutan, R. 2000. *Manajemen Penjaskes*. Bandung: Depdiknas.
- Maksum, Ali. 2007. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Unesa University Press.
- Maksum, Ali 2008. *Psikologi Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Moleong, Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Moelong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Cetakan ke Dua Puluh Delapan. Bandung: REMAJA ROSDAKARYA.
- Rangkuti, Freddy. 2005. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rusdiyanto Fajar. 2007. *Analisis SWOT Pembinaan Prestasi Olahraga Bolavoli di Kabupaten Situbondo*. Universitas Negeri Surabaya: Skripsi tidak diterbitkan.
- Sajoto, Mochammad. 1988. *Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soepartono. 2000. *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III Tahun 2000.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.